

ABSTRAK

Pada saat ini hasil sertifikasi merupakan hal penting untuk membuktikan kemampuan seseorang atau hasil melaksanakan uji standar kompetensi. Koperasi juga memberikan peraturan bahwa adanya kewajiban dari pengelola untuk memiliki sertifikasi standar kompetensi, terutama pada koperasi simpan pinjam. Dengan adanya sertifikasi standar kompetensi akan membuat peningkatan terhadap kualitas pengelola koperasi menjadi profesional. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung adalah menyelenggarakan sertifikasi uji kompetensi yang diisi dengan pembekalan atau pemberian materi dan melakukan ujian standar kompetensi. Dalam pelaksanaan sertifikasi uji standar kompetensi yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung telah diikuti kurang lebih sekitar 150 koperasi selama 5 tahun dimulai dari 2018.

Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan sertifikasi uji standar kompetensi yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menganalisis mengenai pelaksanaan sertifikasi uji kompetensi di Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung menggunakan teori dari Bridgman dan Davis yang terdapat empat dimensi melihat dari *input*, *process*, *output*, dan *outcome*. Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dari sumber data yang telah dikumpulkan dan juga dianalisis bahwa pelaksanaan sertifikasi uji standar kompetensi yang ada di dinas UMKM kota Bandung belum optimal karena anggaran terbatas.

Kata Kunci : Koperasi, Uji Kompetensi, Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung

ABSTRACT

Currently, certification results are important to prove a person's ability or the results of carrying out a competency test. Cooperatives also provide regulations that there is an obligation for managers to have competency standard certification, especially in savings and loan cooperatives. With the competency standard certification, it will improve the quality of cooperative managers to become professional. Efforts made by the cooperative service are holding a competency test certification which contains debriefing or providing material and then conducting a competency exam. In carrying out the competency test certification carried out by the Bandung MSME Cooperative Service, approximately 150 cooperatives have been participated in for 5 years since 2018.

This study aims to determine the evaluation of the implementation of the competency standard test carried out by the Bandung MSME Cooperative Service. The research method used by researchers is descriptive with a qualitative approach. The researcher analyzed the implementation of the competency test certification at the Bandung MSME Cooperative Office using the theory from Bridgman and Davis which has four dimensions looking at input, process, output, and outcome. The research results obtained by researchers from data sources that have been collected and also analyzed show that the implementation of competency standard test certification in the MSME service in the city of Bandung is not optimal due to a limited budget.

Keywords: *Cooperatives, Competency Test, Bandung MSME Cooperative Office*